

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi berbicara melalui cerita dongeng dengan menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak kelompok A TK ST Immaculata Kepanjen Malang maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Aktivitas anak dengan menggunakan metode *role playing* cerita dongeng dari siklus satu sampai siklus dua mengalami peningkatan yaitu siklus satu 75% (baik) dan pada siklus dua 83% (baik). Hasil tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yang direncanakan.

Selain itu keterampilan berbicara anak secara klasikal dari siklus satu dan siklus dua juga meningkat, yaitu pada siklus satu 72,85% dan pada siklus dua meningkat menjadi 77,14%. Dan sudah mencapai indikator ketuntasan minimal secara klasikal yaitu $\geq 75\%$, sehingga penelitian dicukupkan pada siklus dua.

Berdasarkan uraian simpulan diatas, maka hipotesis tindakan terbukti bahwa menggunakan metode *role playing* cerita dongeng dapat meningkatkan aktivitas anak dan keterampilan berbicara anak kelompok A TK ST Immaculata Kepanjen Malang.

A. Saran

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Teoretis

Dalam meningkatkan aktivitas dan keterampilan berbicara anak pada pembelajaran berbahasa, sebaiknya menggunakan metode *role playing* bercerita dongeng karena sudah terbukti efektif.

2. Praktis

Dalam pembelajaran berbahasa guru sebaiknya menggunakan metode *role playing* bercerita dongeng karena sudah terbukti mampu meningkatkan aktivitas dan keterampilan berbicara anak.

Selama kegiatan pembelajaran, hendaknya anak turut aktif dalam menyampaikan ide, gagasan dan giat berlatih berbicara. Selain itu sekolah juga memberikan sarana dan prasarana yang mendukung agar dapat meningkatkan kualitas pendidikannya.